

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan dan penerapan *evidence based nursing* yaitu terapi *virtual reality* sebagai manajemen nyeri pada pasien di IGD maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penulisan karya ilmiah akhir ners yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi Inovasi *Virtual Reality* Untuk Menurunkan Skala Nyeri pada Pasien di IGD RSUD Tarakan”, yaitu sebagai berikut:

- a. Proses asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri di IGD RSUD Tarakan dilakukan dengan melakukan assessment, menganalisa, menentukan diagnosea keperawatan, melakukan tindakan asuhan keperawatan, melakukan tindakan dari rencana keperawatan yang didalamnya termasuk intervensi inovasi *virtual reality*, dan mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- b. Untuk mengatasi masalah nyeri akut pada pasien kasus kelolaan utama dilakukan intervensi inovasi *virtual reality* dengan *content* video 360 derajat yang dipilih pasien yaitu meditasi pemandangan dengan spiritual (murottal *Al – Qur’an*) yang dilakukan dengan durasi 20 menit.
- c. Penilaian subjektif dapat dinalai dari pengkajian PQRST dengan skala nyeri *numeric renting scale* (NRS 0-10). Pengkajian nyeri dilakukan saat pasien pertama kali, sebelum dan setelah pemberian analgetik, sebelum dan setelah pemberian terapi *virtual reality*.
- d. Skala nyeri pada pasien kasus kelolaan diukur dengan skala nyeri *numeric renting scale* (NRS 0-10) cenderung menurun secara bertahap, setelah diberikan intervensi inovasi *virtual reality* selama 20 menit yaitu dari skala nyeri 6 (NRS 0-10) hingga skala 3 (NRS 0-10).
- e. Skala nyeri pasien resume juga diukur menggunakan *numeric renting scale* (NRS 0-10) cenderung mengalami nyeri sedang dan tidak ada

penurunan skor nyeri yang bermakna. Pasien resume tidak diberikan terapi intervensi inovasi *virtual reality*.

- f. Pemberian terapi *virtual reality* pada pasien IGD RSUD Tarakan aktif menurunkan nyeri pada pasien kelolaan dibandingkan resume.

V.2 Saran

a. Bagi Instansi Kesehatan

Bagi instansi kesehatan diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan terapi bagi seluruh tenaga kesehatan terutama perawat terkait program intervensi inovasi *virtual reality* untuk menurunkan skala nyeri pada pasien di IGD.

b. Bagi Instansi Pendidikan

Bagi instansi Pendidikan diharapkan karya ilmiah ini dapat mampu memberikan kontribusi bagi mahasiswa keperawatan dalam pengembangan metode asuhan keperawatan pada pasien dengan keluhan nyeri di IGD.

c. Bagi Perawat

Bagi tenaga kesehatan diharapkan karya ilmiah ini mampu menjadi fondasi dan referensi terapi tambahan non - farmakologis yang digunakan untuk membantu menurunkan skala nyeri pada pasien di IGD.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lainnya hasil karya ilmiah ini dapat dipergunakan sebagai landasan acuan dan sumber referensi bagi peneliti lain terkait analisis asuhan keperawatan dengan intervensi inovasi *virtual reality* untuk menurunkan skala nyeri pada pasien di IGD.